ANALISIS ASPEK PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL "TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJK"KARYA ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Pada Jurusan PBSI

OLEH :

FERY SANJAYA

NPM : 11.1.01.07.0044

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Skripsi oleh :

FERY SANJAYA
NPM : 11.1.01.07.0044

Judul :

ANALISIS PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL "TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK" KARYA ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 21 Januari2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subardi Agan M.Pd	**Drs. Sardjono M.M**
NIDN. 0703046001	**NIDN. 0718085904**

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Skripsi oleh :

FERY SANJAYA
NPM : 11.1.01.07.0044

Judul :

ANALISIS PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL "TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK" KARYA ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal :21 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua :Dr. Subardi Agan, M.Pd
2. Penguji 1 :Dr. Sujarwoko, M.Pd
3. Penguji 2 :Drs. Sardjono, M.M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. Hj. Sri Panca Setyawati M.Pd
NIDN. 0716046202

ANALISIS ASPEK PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL "TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJK"KARYA ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH

FERY SANJAYA
NPM :11.1.01.07.0044

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Subardi Agan, M.Pd dan Drs. Srdjono, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif dalam penelitian ini men-deskripsikan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan fenomena yang diteliti. Data yang ada berupa pencatatan dokumen, yang terurai dalam bentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka yang menggunakan novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Abdul Malik Karim Amrullah untuk bahan penelitian.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) melalui mendeskripsikan psikologi sosial dapat mengetahui aspek-aspek interasi sosial. (2) melalui mendeskripsikan psikologi sosial dapat mengetahui aspek-aspek prasangka sosial. (3) melalui men-deskripsikan psikologi sosial dapat mengetahi aspek-aspek sikap sosial.

Berdasarkan kesimpulan diatas hasil penelitian ini, direkomendasikan (1) bertujuan menjelaskan penyesuaian diri atau respon yang tepat terhadap sesuatu dari luar yang buruk dalam bersosialisai. (1) bagi para individu yang sulit dalam bergaul/bersosialisasi mulai untuk belajar menyesusaikan diri dengan lingkungan dengan baik.

KATA KUNCI : INTERAKSI SOSIAL, PERILAKU SOSIAL, SIKAP SOSIAL.

ANALISIS ASPEK PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL "TENGGELAMNYA KAPAL VAN DER WIJK"KARYA ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH

I. PENDAHULUAN

Pada zaman modern sekarang ini kedudukan sastra semakin penting dan semakin meningkat. Sastra tidak hanya memberikan kenikmatan dan ke-puasanbatin, tetapisebagai sarana penyampaian moral kepada masyarakatatas realita sosial.Karya sastra tercipta dalam kurun waktu tertentu dan dapat men-jadi penggerak suatu keadaan dan situasi yang terjadi pada masa penciptaan karyasastra itu, baik sosial budaya, agama, politik, ekonomi, dan pendidikan.

Selain itusastra dapat digunakan sebagai dokumen sosial budaya yang menangkaprealita masa tertentu.Tetapiini bukan menjadi keharusan bahwa karya sastra yang tercipta merupakan cerminan dari situasi dan kondisi pada saat karya sastraditulis.

Sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan manusia, yang merupakan kenyataan sosial.Dalam hal ini, dikehidupan tersebut dapat mencakup hubungandi antara masyarakat dengan orang perseorangan, antara manusia, dengan Tuhan-Nya, dan di antara peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat dan merupakan suatukarya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra tercipta karena pengalaman batin pengarangitu berupa peristiwa atau problem dunia yang menarik, sehingga muncul gagasani majinasi yang dituangkan didalam bentuk tulisan, dan dalam hal karya sastra akan menyumbangkan tata nilai figur dan tatanan tuntutan masyarakatitu. Hal initentu merupakan sebuah ikatan dan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupunkarya sastra tersebut berupa fiksi namun pada fakta-nya, suatu sastra mampumemberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya.

Sastra merupakan ekspresi masyarakat, karena itu kemunculan suatu karya sastra erat hubungannya dengan persoalanyang muncul pada saatitu.Hal ini menunjukkan bahwa persoalan sosial memang berpengaruh kuatter-hadap wujud sastra.Dengan kata lain karya sastra tersebut adalah pantulan hubungan

seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat.

Sebagai sastra imajiner, karya sastra akan selalu menawarkan berbagai permasalahan manusiadan kemanusian, hidup dan kehidupan pengungkapan-nya dilakukan secara selektif dan dibentuk sesuai tujuan dengan memusatkan unsur hiburan dan penerang terhadap kemanusiaan (Nurgiantoro,2012:2).

Karya sastra yang telah kita nikmati tentunya tidak muncul dan hidup ditengah-tengah masyarakat begitu saja, tidak ada karya sastra tanpa hadirnya seorang pengarang.Sastra dianggap seni karena didalam sastra mengandung unsur penasaran,pemikiran dan pengalaman yang berhubungan dengan penciptaan dan ungkapan pribadi,yang mendasar dari jiwa sastra dan dipaparkan dengan bahasa yang indah.

Sastra berperan sebagai penuntun hidup hanya saja penuntun hidup itutersublimasi sedemikian rupa sehingga tidak mungkin bersifat mendikte tentangapa sebaiknnya tidak dilakukan di kehidupan sebenarnya. Sastra kini mampu membentuk watak-watakpribadi secara personal, dan akhirnya dapat pula secara sosial. Sastramampu berfungsi sebagai penyadar manusia bahwa kehadirannya yang bermakna bagi kehidupan bagi sang pencipta maupun dihadapan sesama manusia.

Kehidupan manusia tidak akan pernah lepas dari masalah tidak jarang manusia sedang mengalami kekosongan jiwa, kekacauan berpikir danbahkan bisa mengalami stres karena tidak mampu mengatasi masalah yang dihadapi-nya. Dalam hal ini, karya sastra dapat berperan untuk membentukalat penting bagi pemikir-pemikir untuk menggerakkan pembaca kepada kenyataan dan menolongnya untuk mengambil keputusan bila mengalami masalah. Dewasa ini banyak juga masyarakat yang jauh dari sifat-sifatkemanusiaan, lupa ter-hadap kewajiban hidupnya, bersikap masa bodoh terhadap permasalahan yang terjadi di sekelilingnya.Dalam hal inimelaluikarya sastra(novel) diharap-kan dapat menyadarkan masyarakat (pembaca) untuk kembali pada fitrahnya, pada jalan yang benar, sastra dapat memanusiakan manusia.Sastra dapat ber-fungsi sebagai karya seni yang bisa digunakan sebagai sarana hiburan.

Hal ini sesuai pendapat Waron (Dalam Nurgiantoro 2012:3) yang me-nyatakan bahwa pembaca sebuah karya fiksi itu berarti menikmati cerita dan menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Karya sastra merupakan

karya imajiner yang dipandang lebih luas pengertianya dari pada karya fiksi.

Salah satu novel yang sangat menarik perhatian saya peneliti yaitu novel yang berjudul *"Tenggelamnya kapal van der wijck karyaAbdul Malik Karim Amrullah.* Dalam novel inipengarang memberikan banyak sekali sisi perjalanan hidup yang penuh dengan permasalahan pada tokoh utama yaitu Zainuddin yang rumit dan penuh kesengsaraan yang sering dianggap sebagai anak buangan ditempat kelahiran ayahnya tidak dianggap oleh masayarakat Padang laksana Sriwijaya atau sekarang yang disebut kota Palembang.

Peneliti tertarik menganalisis novel yang berjudul "*Tenggelamanya kapal van der wijck karyaAbdul Malik Karim Amrullah"*dari aspek psikologi sosial karena novel tersebut menonjolkan permasalahanyang dihadapinya me-nimbulkan banyak tanggapan dan presepsi dari masyarakat sosial disekitarnya.

II. METODE

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto 2010:210). Metode penelitian merupakan hal yang utama dalam melakukan sebuah penelitian. Dengan adanya metode maka peneliti akan memiliki cara kerja untuk memahami objek yang akan dijadikan sebuah bahan penelitian.

Siswantoro (2010:55)menjelaskan bahwa metode sebagai prosedur tata cara yang sistematis yang dilakukan seorang peneliti dalam mencapai tujuan seperti memecahkan masalah atau menguak kebenaran atau fenomena tertentu.

Metode merupakan suatu cara kerja untuk memahami sesuatu yang menjadi objek penelitian. Dengan memulai penelitian manusia bisa menggunakan hasil yang didapatkannya. Secara umum data diperoleh dari suatu penelitian bisa digunakan untuk memecahkan, memahami serta untuk mengapresiasi masalah, maksudnya memahami disini yaitu menjelaskan informasi atau masalah yang sebelumnya tidak diketahui kemudian menjadi tahu. Sedangkan memecahkan maksudnya adalah meminimalkan/bahkan menghilangkan permasalahan. Sementara mengantisipasi adalah berupaya agar tidak terjadi masalah lagi.

Dengan menggunakan metode yang sesuai, membuat penelitian sastra akan terhindar dari cara kerja yang acak. Dengan adanya metode yang sesuai akan

memberikan hasil penelitian yang terjamin reabilitas ataupun validitasnya.

Dalam penelitian, metode penelitian mencakup orientasi pendekatan dari jenis penelitian, tahapan penelitian, waktu penelitian, sumber data, instrumen penelitian, pro-sedur pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hal ini didasarkan pada ruang lingkup yang akan dikaji dalam penelitian. Selain itu juga berdasarkan penyajian isi pada materi menggunakan psikologi. Hal yang dikaji psikologi antara lain kaidah-kaidah psikologi dalam individu atau kelompok-kelompok sosial dalam bermasyarakat sedangkan dalam kaidah sosiologi juga meninjau manusia dalam kaitanya dengan hidup bermasyarakat. Peneliti didalam hal ini mendeskripsikan psikologi dan sosialnya dalam psikologi sosial secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan fenomena yang diteliti. Data yang ada berupa pencatatan dokumen yangteruraidalambentuk kata-kata bukandalambentukangka.

Berdasarkan pemaparan diatas maka jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian adalah penelitian kualitatif yang menjadikan novel *Tenggelamnya Kapal van Der Wijck karya Abdul Malik Karim amrullah*. Sebagai data yang akan dianalisis dengan cara teknik analisis kualitatif yang berupa kata-kata tulis karena metode tersebut sesuai untuk penelitian ini.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Novel yang berjudul "*tenggelamnya kapal van der wijck karya Abdul Malik Karim Amrullah"*ini menceritakan seorang pemuda yang dialami oleh tokoh Zainuddin dari kisah dari perjuangan hidupnya sebagai anak buangan ia juga merantau ditempat kelahiran ayahnya itu di Ujung Pandang untuk belajar ilmu agama dan agar kelak bisa menjadi anak yang berguna bagi negeri ter-cinta. Tidak kalah menariknya kisah percintaannya seorang wanita ber-nama Hayati, namun alangkah malangnya nasib Zainuddin dia tidak dapat menikah dengan Hayati lantara adat istiadat dan juga Zainuddin dianggap anak buang-an, cerita ini mengisah-kan tentang cinta tak sampai.

Zainuddin adalah seorang pemuda dari ayahnya yang lahir di Padang Panjang dari keluarga bangsawan namun terjadi masalahdan ketika pembagi-an harta dan ayah Zinuddin adalah satu-satunya pemilik dari harta warisan itu

karena ayah Zainuddin tidak memliki saudara lain,namun malang baginnya adat Minang Kabau seseorang laki-laki yang tidak mempunyai saudara wanita karena tidak ada yang menjaga hartanya sehingga di serahkan oleh ibu asuh-nya. Namun justru harta tersebut di hambur-hamburkan dan ayah Zainuddin merasa marah dengan melakukan kejatahan melukai seorang Datuk Mantari, atas kejahatanya itulah kemudian ayah Zainuddin diusir dari Ujung Pandang,kemudian ayah Zainuddin menikah dengan orang Bugis Makasar dari hal itulah sejak lahir Zainuddin selalu ditimpa kemalanggan karena tidak diterima ditempat kelahiran ibunya dan dianggap anak buangan ditempat kelahiran ayahnya.

Novel Tenggelamnya Kapal van Der Wijck karya Abdul Malik Krim Amrullah yang terdapat tokoh utama Zainuddin dan Hayati beserta tokoh pendukung lain yang memiliki karakter watak yang berbeda dalam kisahnya dari tokoh utama Zainuddin yang dianggat sebagai anak seorang penjahat dari ayahnya yang telah membunuh Datuk orang terpenting didesa tersebut dengan segala adat istiadat yang ada menggap Zainuddin anak buangan dan disaat itu Zainuddin mencintai Hayati yang mendajikan konflik antar warga karena mereka tidak mengingkan keberadanya dan cerita ini diambil dari kisah yang berada di Minang Kabau.

Dalam interaksinya Zainuddin selalu dianggap sebelah mata oleh warga sekitar karena mereka membenci dan tidak mengginginkan keberadaanya semua menggap anak buangan dan telah melanggar peraturan desa.

Kisah percintaan antara Zainuddin dan Hayati membuat banyak presepsi dari masyarakat yang berburuk sangka dan khususnya dari orang tua Hayati yang tidak merestui hubungan mereka karena Zainuddin dianggap orang yang tidak mampu.

Banyak sekali carian serta hinaan yang didapat Zainuddin namun itu tak membuat nya pergi dari kampung Batipuh dan mengetahui hal itu para warga anak muda khusus nya mengambil sikap hendak berbuat jahat terhadap Zainuddin dan mengusirnya dari desa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresisi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rieneka Cipta.

Djojosuroto, Kinayati. 2005. *Puisi Pendekatan dan Pembejaran*. Bandung: Nuansa

Endaswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Esten, Mursal. 2007. *Kesustraan Pengantar Teori dan Sejarah.* Bandung: Angkasa.

Harjana, Andre. 2005. *Kritik Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia

Jabrohim, dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Keraf, Glorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta: Gramedia.

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Rahmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Purba, Antilan.2010. *Sastra Indonesia Kontemporer.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Satoto, Soediro. 2012. *Stilistika*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi.* Yogyakarta: PT Gramedia

Semi, Atar. 2000. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Semi, Atar. 2003. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.

Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjiman, Panuti.2003.*Bunga Rampai Stilistika.* Jakarta: Grafiti.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarjo, Jakop. 2003. *Memahami Kesustraan*. Bandung: Alumni

Sylado, Remy. 2004. *Puisi Mbeling*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Gerai Ilmu.

Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2009. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.